



LKjIP

BPVP PANGKEP

2025



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS PANGKEP
T.A 2025**

**Direktorat Jenderal
Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
Kementerian Ketenagakerjaan**



Kata Pengantar

Laporan Kinerja BPVP Pangkep Tahun 2025 disusun dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Ketenagakerjaan. Laporan Kinerja Ditjen.

Laporan Kinerja BPVP Pangkep tahun 2025 menjelaskan gambaran kinerja BPVP Pangkep selama Tahun Anggaran 2025. BPVP Pangkep pada TA 2025 telah mencapai sejumlah keberhasilan. Hal tersebut terlihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis yang ditetapkan di dalam Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2025-2029 telah mencapai target.

Demikian Laporan Kinerja BPVP Pangkep Tahun 2025 ini disusun, agar dapat menjadi bahan evaluasi kinerja dan perbaikan untuk tahun 2026 sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja. Masukan dan saran perbaikan yang dapat membangun, sangat kami harapkan untuk mencapai kinerja BPVP Pangkep yang lebih baik.

Pangkep, Januari 2026

Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan
Produktivitas Pangkajene dan Kepulauan



Ashari Arifuddin, S.T., M.M
NIP. 19670331 198603 1 001



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Grafik	iii
Daftar Gambar	iv
Ikhtisar Eksekutif	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas dan Fungsi	2
C. Peran Startegis Bidang Pelatihan Kerja	10
D. Isu Strategis Bidang Pelatihan Kerja	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaa	13
B. Perjanjian Kinerta Tahun 2025	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja	27
A.1 Anaisis Capaian Kinerja IKK 1	27
A.2 Anaisis Capaian Kinerja IKK 2	29
A.3 Anaisis Capaian Kinerja IKK 3	32
A.4 Anaisis Capaian Kinerja IKK 4	34
A.5 Anaisis Capaian Kinerja IKK 5	37
A.6 Anaisis Capaian Kinerja IKK 6	40
B. Realisasi Anggaran	43
BAB IV PENUTUP	48
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Capaian Kinerja Tahun 2025	
Rincian Jumlah Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi	
Rincian Jumlah Tenaga Kerja yang Disertifikasi	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 capaian kinerja BPVP Pangkep 2025.....	I
Tabel 1. 2 Realisasi Anggaran Tahun 2025	II
Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	4
Tabel 1. 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	5
Tabel 1. 5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin.....	6
Tabel 1. 6 Jumlah Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	7
Tabel 1. 7 Jumlah Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	8
Tabel 2. 1 Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan.....	16
Tabel 2. 2 Target kinerja IKSS	20
Tabel 2. 3 Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan.....	21
Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025	24
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 1 Tahun 2025.....	27
Tabel 3. 2 Rincian Kegiatan Sertifikasi BPVP Pangkep TA 2025	28
Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025.....	28
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 2 Tahun 2025.....	30
Tabel 3. 5 Rincian Realisasi Pelatihan 4057 TA 2025.....	31
Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025.....	32
Tabel 3. 7 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 3 Tahun 2025.....	34
Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025.....	34
Tabel 3. 9 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 4 Tahun 2025.....	36
Tabel 3. 10 Rincian Output IKK 6.....	36
Tabel 3. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025.....	37
Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran BPVP Pangkep Tahun 2021 – 2025	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BPVP Pangkep	3
Gambar 1. 2 Grafik Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan	5
Gambar 1. 3 Grafik Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	6
Gambar 1. 4 Grafik Kekuatan Pegawai BPVP Pangkep Berdasarkan Jenis Kelamin.....	7
Gambar 1. 5 Grafik Kekuatan Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	8
Gambar 1. 6 Grafik Kekuatan Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
Gambar 3. 1 Pencapaian Kinerja BPVP Pangkep Tahun 2025 Berdasarkan Sistem Aplikasi SMART	39
Gambar 3. 2 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPVP Pangkep Tahun 2021 – 2025.....	41



IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Pangkep merupakan salah satu Balai Latihan Kerja Kelas II di Lingkungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan peningkatan jejaring di bidang pelatihan dan produktivitas. Sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas tersebut maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BPVP Pangkep Tahun 2025 yang didalamnya berisi perencanaan strategis dan implementasi serta tolok ukur keberhasilan indikator yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran program dan kegiatan.

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029, BPVP Pangkep mendukung kebijakan dan strategi Ditjen Binalavotas mempunyai dua sasaran kegiatan yaitu meningkatkan kompetensi tenaga kerja melalui pelatihan dan terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja.

Sasaran kegiatan BPVP Pangkep dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 yang berisikan indikator kinerja yang harus dicapai. Berikut capaian kinerja BPVP Pangkep selama kurun waktu Januari sampai dengan Desember 2025.

Tabel 1. 1 Capaian Kinerja BPVP Pangkep 2025

CAPAIAN KINERJA BPVP PANGKEP TAHUN 2025						
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal (semula)	Target Akhir (menjadi)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi	560 Orang	752 Orang	758 Orang	100,7
2	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensinya	980 Orang	942 Orang	1.120 Orang	118,9
3	Meningkatnya partisipasi Perusahaan/Lembaga dalam peningkatan produktivitas	Jumlah peserta yang meningkat kompetensinya di Bidang Produktivitas.	50 Orang	50 Orang	50 Orang	100
4	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	100

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja sasaran kegiatan BPVP Pangkep tahun 2025 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. IKK-1 jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi mencapai 100,7 persen. Target kegiatan ini dapat tercapai dengan output


jumlah tenaga kerja yang mengikuti sertifikasi uji kompetensi sebanyak 758 orang di wilayah kerja BPVP Pangkep.

2. IKK-2 jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensinya mencatatkan hasil yang sangat baik, yakni mencapai 118,9 persen. Capaian kinerja ini berhasil melampaui target akhir yang ditetapkan yaitu sebanyak 942 orang dengan realisasi sebanyak 1.120 orang. Hal ini menunjukkan kegiatan yang diselenggarakan telah berjalan secara optimal dan melampaui ekspektasi dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.
3. IKK-3 partisipasi perusahaan dan lembaga dalam meningkatkan produktivitas peserta berhasil terpenuhi secara tepat sasaran sebesar 100 persen. Seluruh target yang direncanakan telah tercapai dengan output sebanyak 50 orang peserta yang berhasil ditingkatkan kompetensi produktivitasnya. Pencapaian ini menunjukkan adanya keselarasan yang baik antara rencana kegiatan dengan kebutuhan mitra kerja di industri.
4. IKK-4 pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal mencatatkan persentase capaian yang sempurna sebesar 100 persen. Seluruh target yang berjumlah 5 layanan telah diselesaikan secara tuntas tanpa kendala. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pendukung operasional dan tata kelola administrasi telah berfungsi secara maksimal dalam menjaga ritme kerja organisasi tetap stabil dan efisien.

Selain data capaian kinerja, terdapat data realisasi anggaran Tahun Anggaran 2025 di bawah ini:

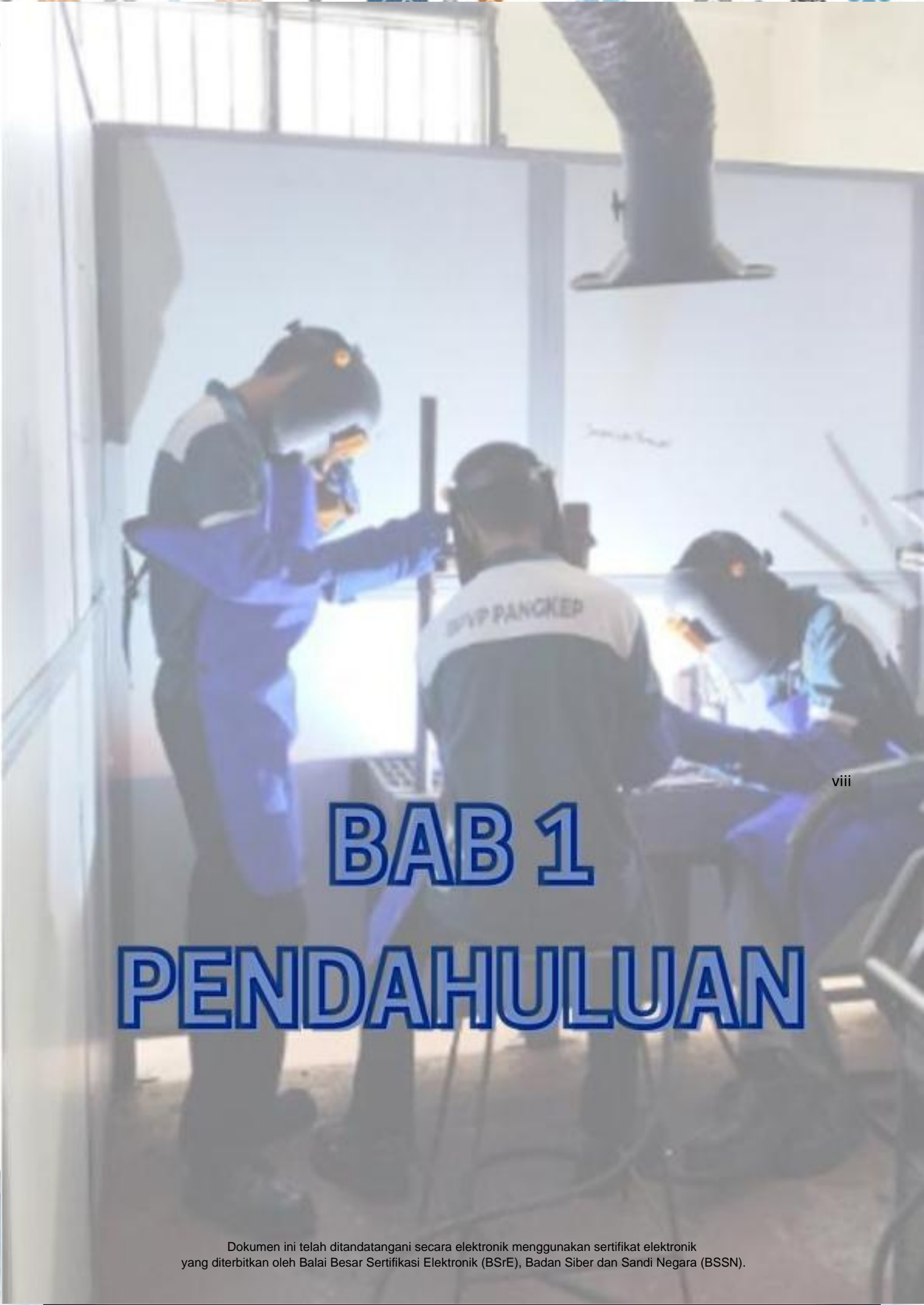
Tabel 1. 2 Realisasi Anggaran Tahun 2025

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp) dengan Blokir	Pagu Revisi (Rp) tanpa Blokir	Realisasi (Rp)	% dengan blokir	% tanpa blokir
1	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	336.000.000	614.620.000	614.620.000	527.603.822	85,84%	85,84%
2	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	5.848.463.000	3.892.313.000	3.882.608.000	3.697.614.444	95,00%	95,24%
3	Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	225.730.000	2.010.000	2.010.000	2.010.000	100,00%	100,00%
4	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	7.951.343.000	8.611.343.000	7.489.442.000	7.228.268.432	83,94%	96,51%
Jumlah		14.361.536.000	13.120.286.000	11.988.680.000	11.455.496.698	87,31%	95,55%



Untuk menyikapi capaian kinerja tersebut, BPVP Pangkep akan melakukan beberapa langkah yang akan dilaksanakan pada kegiatan tahun 2026 yaitu:

1. Koordinasi antar bagian dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai target yang diharapkan.
2. Dilakukan penjadwalan semua kegiatan agar dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
3. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilakukan dan bila memungkinkan dilakukan revisi sehingga anggaran yang tersedia dapat diserap secara optimal.
4. Memperluas kerjasama dengan lembaga baik swasta dan pemerintah untuk mendukung keberhasilan kegiatan.



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi dinamika ketenagakerjaan yang terus berkembang, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Perkembangan teknologi, digitalisasi industri, serta perubahan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri menuntut sistem pelatihan kerja yang responsif terhadap kebutuhan pasar kerja saat ini. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pelatihan vokasi menjadi sangat strategis dalam mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja nasional.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Pangkep merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Ketenagakerjaan yang berperan dalam menyelenggarakan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, peningkatan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta penguatan jejaring dengan dunia industri. BPVP Pangkep sebagai salah satu BPVP kelas II di Sulawesi Selatan berperan aktif dalam menyiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja regional maupun nasional melalui pendekatan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK).

Seiring dengan tuntutan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan transparan, BPVP Pangkep berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Penyusunan LKjIP bertujuan untuk dapat meningkatkan pelaksanaan PBK yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, maka BPVP Pangkep perlu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP BPVP Pangkep Tahun 2025 ini disusun untuk dapat menggambarkan pencapaian target dan indikator BPVP selama kurun waktu tahun 2025 serta sebagai bahan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja organisasi di masa mendatang. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, Peraturan

Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disampaikan kepada Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Peraturan Menteri Kementrian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029.

B. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Pangkep merupakan salah satu Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kelas II di Lingkungan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan peningkatan jejaring di bidang pelatihan dan produktivitas. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPVP Pangkep menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

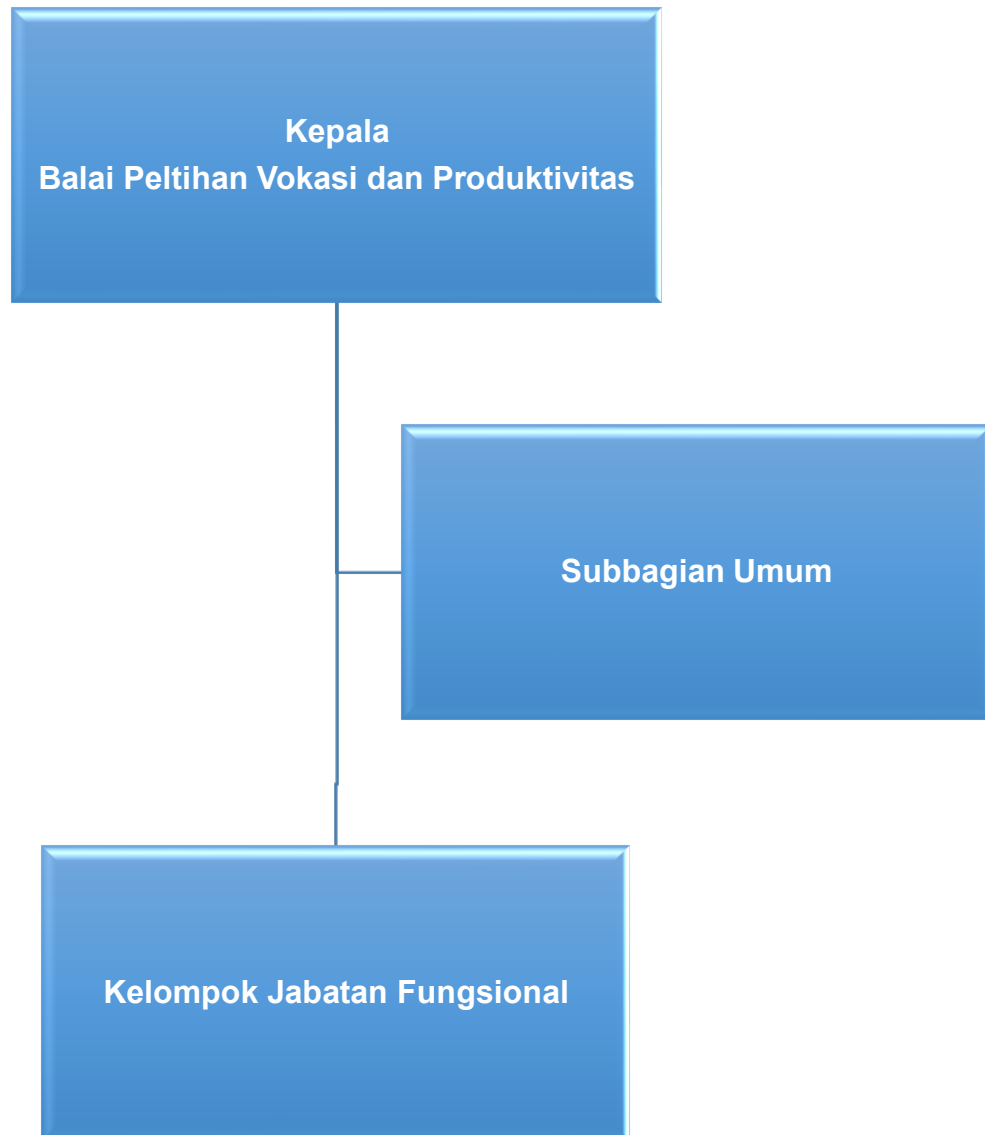
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas;
3. Pelaksanaan fasilitasi pemagangan;
4. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi;
5. Pelaksanaan konsultasi pelatihan dan produktivitas;
6. Pelaksanaan promosi dan pengukuran peningkatan produktivitas;
7. Pelaksanaan peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas;
8. Pelaksanaan pemantauan pelatihan vokasi dan produktivitas;
9. Pelaksanaan urusan organisasi dan sumber daya manusia aparatur, tata laksana, keuangan, rumah tangga, persuratan, kearsipan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara;

10. Penyusunan evaluasi dan pelaporan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, BPVP

Pangkep memiliki struktur organisasi kerja yang terdiri dari:

1. Kepala Balai
2. Subbagian Umum
3. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BPVP Pangkep

Subbagian Umum mempunyai tugas yang terdiri dari

1. Melakukan penyusunan rencana;
2. Program dan anggaran;
3. Evaluasi dan pelaporan;
4. Urusan keuangan;
5. Sumber daya manusia aparatur;
6. Organisasi dan tata laksana, rumah tangga, persuratan dan kearsipan, perlengkapan; dan
7. Pengelolaan barang milik negara.

BPVP Pangkep belum memiliki satuan pelayanan yang merupakan satuan tugas yang bertanggung jawab kepada Kepala UPT Bidang Pelatihan Vokasi dan Produktivitas yang membawahnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, BPVP Pangkep didukung oleh personil sebanyak 52 orang yang terdiri dari 43 orang PNS dan 9 orang PPPK. Berikut rincian dukungan personil di BPVP Pangkep per 31 Desember 2025

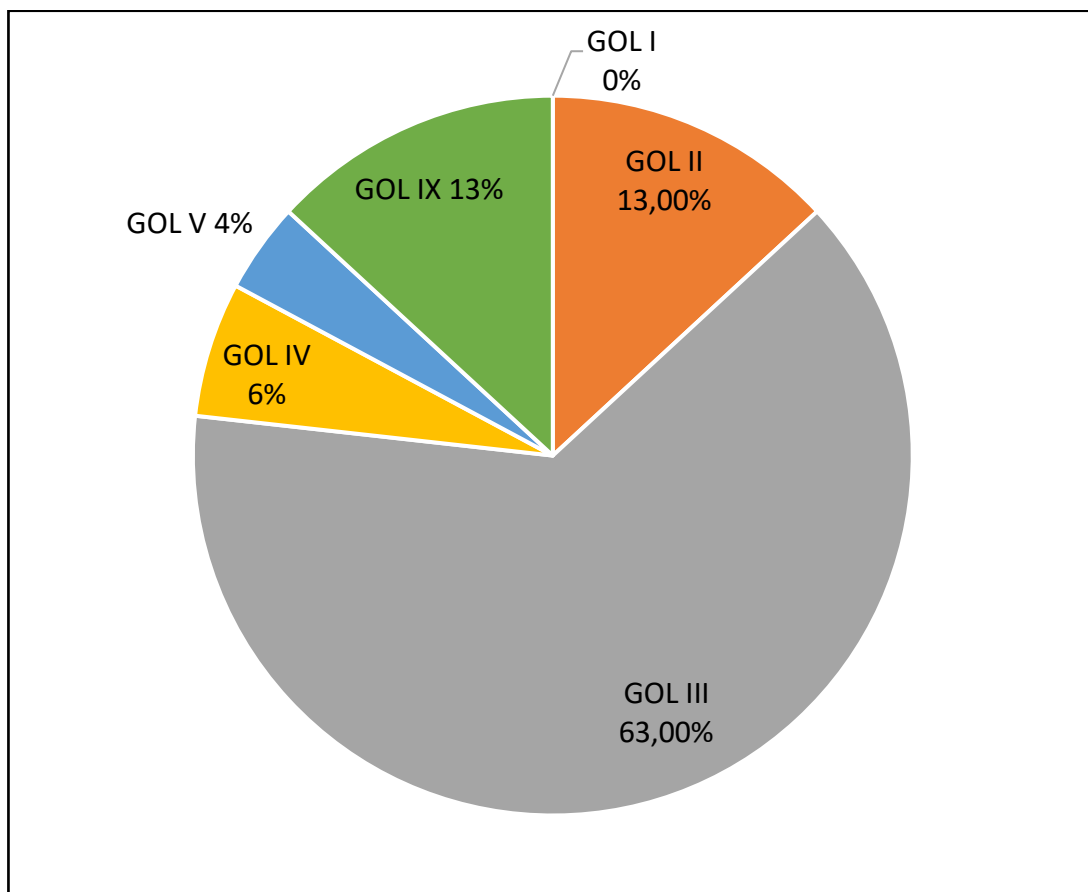
1. Dukungan Personil ASN

Dukungan personil BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 terlihat dalam Tabel 1.3 yaitu sebanyak 52 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan

No	Bagian	Golongan						Jumlah
		I	II	III	IV	V	IX	
1	Kepala Balai	-	-	-	1	-	-	1
2	Subbagian Umum	-	5	9	1	2	2	19
3	Kelompok Jabfung	-	2	24	1	-	5	32
Jumlah		-	7	33	3	2	7	52

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa kekuatan pegawai berdasarkan golongan di BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 paling didominasi oleh pegawai golongan III dibandingkan golongan lainnya.



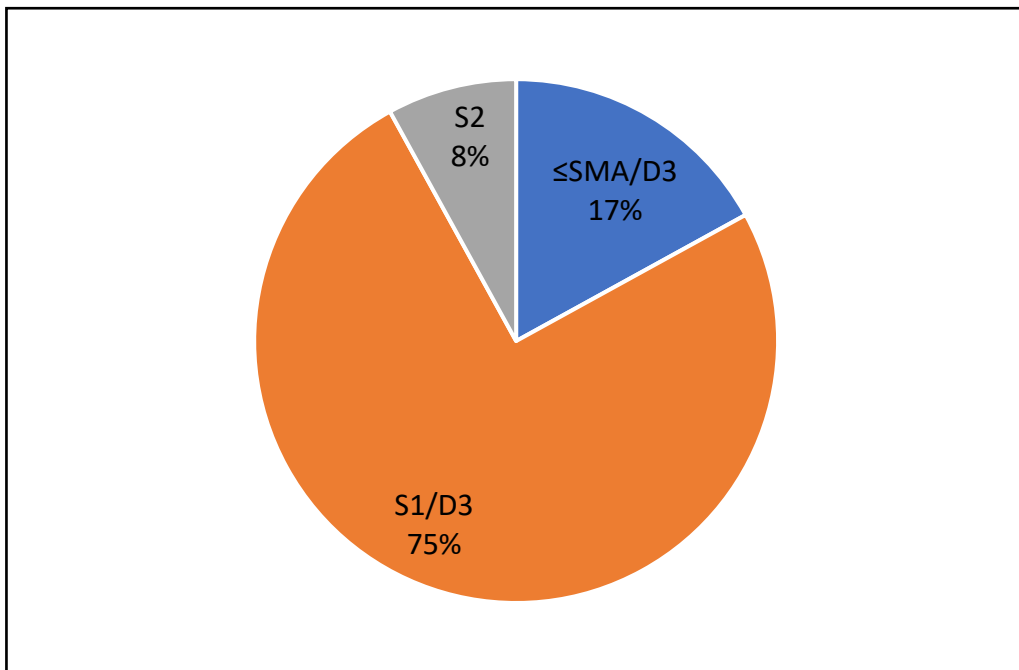
Gambar 1. 2 Grafik Kekuatan Pegawai Berdasarkan Golongan

Tabel 1. 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Bagian	Pendidikan Terakhir				Jumlah
		≤SMA/ D3	S1/ D4	S2	S3	
1	Kepala Balai	-	-	1	-	1
2	Subbagian Umum	7	10	2	-	19
3	Kelompok Jabfung	2	29	1	-	32
Jumlah		9	39	4	-	52

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa komposisi pegawai BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 berdasarkan jenjang pendidikan terakhir didominasi oleh pegawai dengan pendidikan S1/D4. Sementara itu, pegawai dengan

pendidikan ≤SMA/D3 dan S2 berada dalam jumlah yang lebih terbatas dan mendukung pelaksanaan tugas sesuai bidangnya masing-masing.

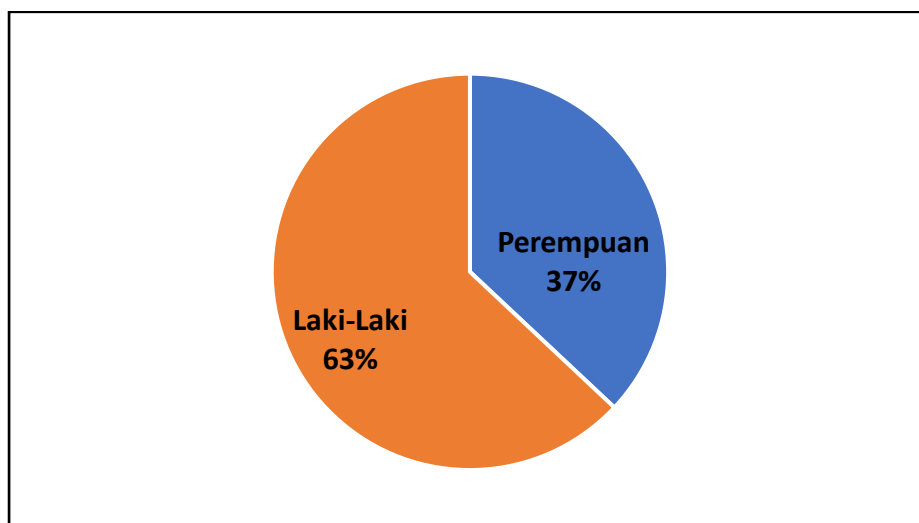


Gambar 1. 3 Grafik Kekuatan Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Tabel 1. 5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bagian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala Balai	1	-	1
2	Subbagian Umum	12	7	19
3	Kelompok Jabfung	20	12	32
Jumlah		33	19	52

Gambar 1.4 menunjukkan komposisi pegawai BPVP Pangkep berdasarkan jenis kelamin per 31 Desember 2025, di mana pegawai berjenis kelamin laki-laki dan perempuan secara bersama-sama menjadi kekuatan sumber daya manusia dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.



Gambar 1. 4 Grafik Kekuatan Pegawai BPVP Pangkep Berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan demikian, kekuatan pegawai terbesar dalam mendukung rencana program/ kegiatan dan anggaran di BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 merupakan pegawai berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan golongan III yang memiliki pendidikan terakhir S1/ D4.

2. Dukungan Personil Non-ASN

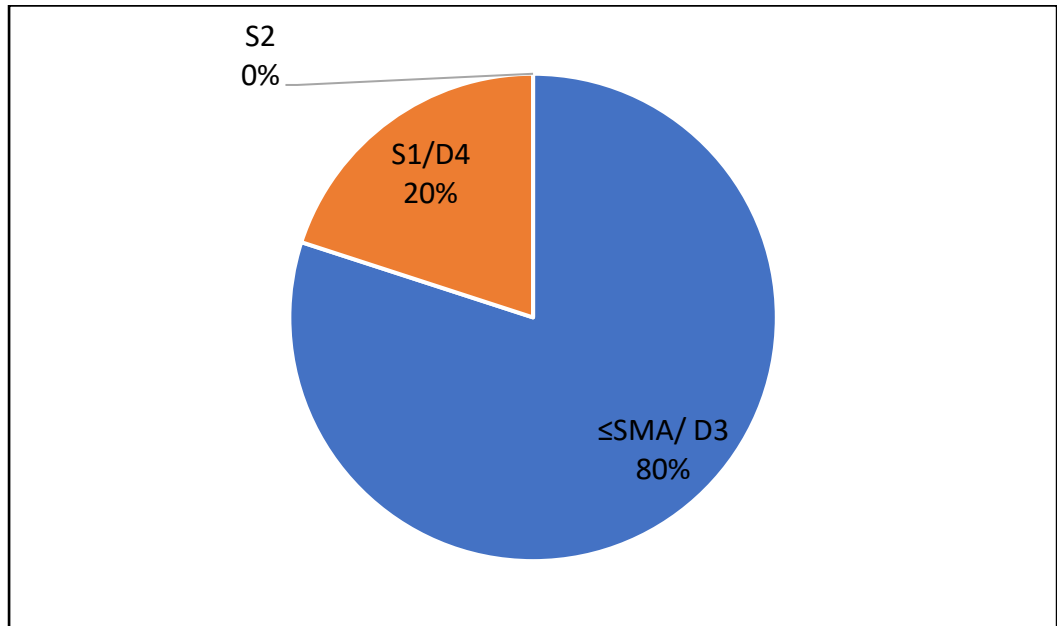
Dukungan personil Non ASN di BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 terlihat dalam Tabel 1.4 yaitu sebanyak 15 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. 6 Jumlah Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

No	Bagian	Pendidikan Terakhir				Jumlah
		≤SMA/ D3	S1/D4	S2	S3	
1	Tenaga Kebersihan	5	2	-	-	7
2	Tenaga Pengemudi	1	1	-	-	2
3	Tenaga Satuan Pengamanan	6	-	-	-	6
Jumlah		12	3	-	-	15

Gambar 1.5 menunjukkan bahwa komposisi pegawai Non ASN BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 berdasarkan jenjang

pendidikan terakhir didominasi oleh pegawai dengan pendidikan \leq SMA/D3 dibandingkan dengan pegawai Non ASN yang memiliki pendidikan S1/D4 ke atas.

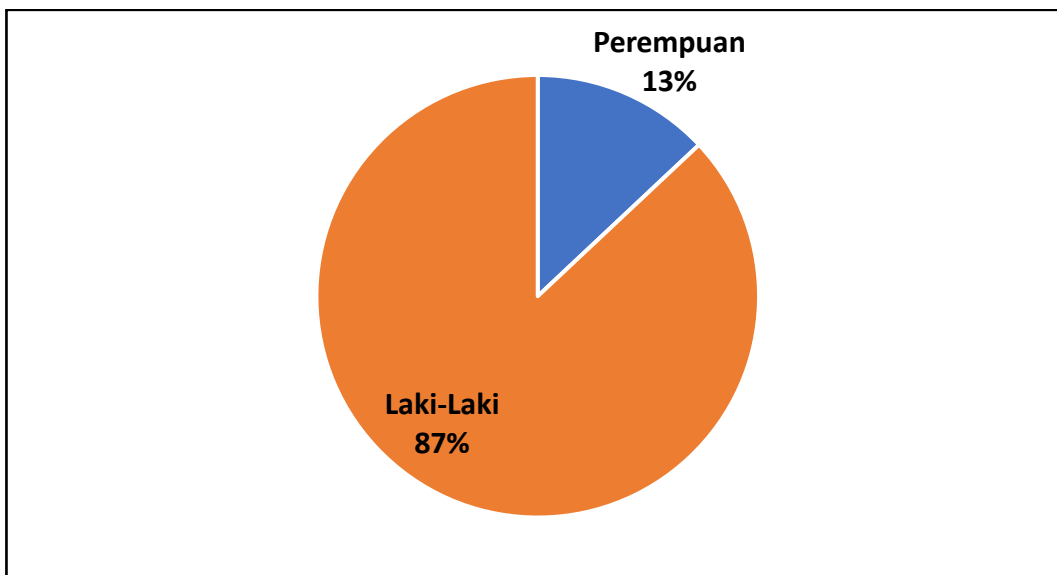


Gambar 1. 5 Grafik Kekuatan Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir

Tabel 1. 7 Jumlah Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bagian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Tenaga Kebersihan	5	2	7
2	Tenaga Pengemudi	2	-	2
3	Tenaga Satuan Pengamanan	6	-	6
Jumlah		13	2	15

Gambar 1.6 menunjukkan bahwa pegawai Non ASN dengan jenis kelamin laki-laki menjadi kekuatan pegawai terbesar di BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 dibandingkan perempuan.



Gambar 1. 6 Grafik Kekuatan Pegawai Non ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan komposisi tersebut, dukungan sumber daya manusia Non ASN di BPVP Pangkep per 31 Desember 2025 terutama berasal dari pegawai berjenis kelamin laki-laki dengan jenjang pendidikan terakhir \leq SMA/D3 yang berperan dalam menunjang pelaksanaan program, kegiatan, dan pengelolaan anggaran.

C. Peran Strategis Bidang Pelatihan Kerja

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Kementerian Ketenagakerjaan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Pangkep merupakan salah satu Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kelas II yang berada di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas. BPVP Pangkep memiliki tugas melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan penguatan jejaring di bidang pelatihan dan produktivitas.


Dalam menjalankan peran tersebut, BPVP Pangkep berfungsi sebagai pusat pengembangan kompetensi tenaga kerja yang diarahkan untuk menjawab kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang terus berkembang. Pelayanan yang diberikan oleh BPVP Pangkep mencakup

aspek perencanaan program dan evaluasi, ketatausahaan, serta penyelenggaraan pelatihan dan pemberdayaan tenaga kerja yang saling terintegrasi sebagai satu kesatuan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. BPVP Pangkep memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan berdaya saing, khususnya bagi angkatan kerja di wilayah Sulawesi Selatan. Melalui penyelenggaraan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, BPVP Pangkep membekali peserta dengan keterampilan teknis, pengetahuan, serta sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja. Hal ini bertujuan agar lulusan pelatihan memiliki kesiapan untuk bekerja, berwirausaha, maupun beradaptasi dengan perubahan kebutuhan industri.

Selain itu, BPVP Pangkep juga berperan dalam mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja dan pelaku usaha melalui kegiatan bimbingan, konsultasi, dan pengukuran produktivitas. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, kualitas hasil produksi, serta daya saing pelaku usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui penguatan jejaring dan kemitraan dengan pemerintah daerah, dunia industri, serta lembaga terkait lainnya, BPVP Pangkep diharapkan mampu menjadi penghubung antara pencari kerja dan kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian, peran strategis BPVP Pangkep tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan pelatihan, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perluasan kesempatan kerja.

D. Isu Strategis Bidang Pelatihan Kerja


Perkembangan teknologi memberikan kemudahan dalam kehidupan dan aktivitas manusia, termasuk dalam dunia kerja. Seiring dengan hal tersebut, tenaga kerja dituntut untuk mampu bekerja secara lebih cepat, efektif, dan efisien dengan memanfaatkan dukungan teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam proses kerja, termasuk penerapan otomatisasi dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), membawa



perubahan pada pola kerja di berbagai sektor industri. Di sisi lain, perkembangan teknologi tersebut berpotensi mengurangi kebutuhan tenaga kerja pada jenis pekerjaan tertentu apabila tidak diimbangi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Kondisi ini dapat berdampak pada berkurangnya kesempatan kerja dan meningkatnya risiko pemutusan hubungan kerja, sehingga tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai berpotensi tersisihkan.

Isu ketenagakerjaan lainnya berkaitan dengan tingkat serapan tenaga kerja yang belum sepenuhnya optimal di tengah perubahan kebutuhan pasar kerja. Meskipun jumlah angkatan kerja relatif besar, tidak seluruhnya dapat terserap secara maksimal karena adanya ketidaksesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tenaga kerja menjadi hal yang sangat penting agar tenaga kerja mampu bersaing dan beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan kompetensi tenaga kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja. Salah satu program strategis Kementerian Ketenagakerjaan sebagai upaya dalam menjawab tantangan zaman adalah *Project Based Learning*. *Project Based Learning* (PBL) adalah program pelatihan vokasi berbasis proyek yang difokuskan untuk mempersiapkan peserta menghadapi tantangan *Future of Work* melalui pendekatan kompetensi yang relevan dan terukur. Dimana model pelatihan ini peserta terlibat secara aktif dalam mengerjakan proyek nyata untuk memecahkan masalah, menghasilkan produk, atau menjawab pertanyaan kompleks dalam kehidupan sehari-hari pada dunia kerja. Sektor yang diprioritaskan pada *Project Based Learning* ini adalah smart sector yang memanfaatkan smart system seperti smart operation, smart creative skill, dan lainnya. Di bawah naungan Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Pangkep telah menjadi salah satu penyelenggara pelatihan *Project Based Learning* (PBL) untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang relevan dengan zaman.



Di sisi lain, peningkatan produktivitas tenaga kerja menjadi unsur yang penting dalam menghadapi isu strategis hubungan industri dan penegakan hukum ketenagakerjaa. Melalui Pelatihan Produktivitas, BPVP Pangkep berupaya dalam menciptakan tenaga kerja yang berorientasi pada hasil kerja yang optimal, berdaya saing, serta mampu berkontribusi secara maksimal dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi maupun pembangunan sektor industri dan ketenagakerjaan secara umum.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan

A.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Ketenagakerjaan

Pada dasarnya arah kebijakan dan strategi Kementerian Ketenagakerjaan RI selaras dan mendukung agenda, sasaran dan arah kebijakan pembangunan nasional, pembangunan bidang ekonomi, pembangunan wilayah, serta pembangunan bidang aparatur negara. Arah kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan ditujukan dalam rangka mewujudkan “Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi Yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) untuk periode tahun 2025 masih melanjutkan program yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu terkait 9 Lompatan Besar Pembangunan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dengan, kemudian dilanjutkan dengan mencanangkan Arah Kebijakan Ketenagakerjaan Kabinet Merah Putih. Langkah ini dirancang untuk mengakselerasi visi Presiden yang tertuang dalam Asta Cita, khususnya pada penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penciptaan lapangan kerja berkualitas.

Dalam RPJMN 2025-2029, Kementerian Ketenagakerjaan menjadi salah satu instansi yang menjadi pelaksana Prioritas Nasional 2, 3, 4, 5, 6 dan 7, yaitu:

- Prioritas Nasional 2 : Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru.
- Prioritas Nasional 3 : Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.
- Prioritas Nasional 4 : Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.

- Prioritas Nasional 5 : Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Prioritas Nasional 5 (lima) menitikberatkan pada hilirisasi Sumber Daya Alam unggulan, industri padat karya terampil, industri padat teknologi inovasi, industri dasar, dan pengembangan Kawasan.
- Prioritas Nasional 6 : Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
- Prioritas Nasional 7 : Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan, yang menysasar terwujudnya supremasi hukum yang transparan, adil, dan tidak memihak melalui tersusunnya.

Arah kebijakan strategis Kementerian Ketenagakerjaan yang mengedepankan beberapa prinsip dan pendekatan kunci yang juga merupakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Merumuskan Kebijakan Ketenagakerjaan Berbasis Riset dan Data (*Research-based Policy*);
2. Membangun Kolaborasi Lintas Sektor;
3. Membangun Layanan Ketenagakerjaan Berbasis Citizen-Centric dan Employment Journey;
4. Mewujudkan Transformasi Berbasis Digital;
5. Menguatkan Kapasitas SDM Kementerian dan Layanan Inklusif;
6. Mewujudkan Transformasi Pelatihan;
7. Menggalakkan Gerakan Peningkatan Produktivitas Nasional dan Daya Saing;

A.2. Target Kinerja

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2020-2024, Kementerian Ketenagakerjaan akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, kebijakan dan strategi serta struktur organisasi Kementerian Ketenagakerjaan. Sasaran strategis Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024 yaitu : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung indonesia yang maju, berdaulat,

mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

**Tabel 2. 1 Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan
Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
Berdasarkan Renstra 2020-2024**

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Kementerian Ketenagakerjaan						
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong					
	- IKSS : Kontribusi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Nasional	n/a	3,03%	5,55%	7,19%	9,85%
	Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik					
	- IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi	75.50	81.00	82.00	83.00	85.00
	- IKSS : Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	- IKSS : Indeks SPBE	3,29	3,39	3,52	4,0	4,0
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						
	Sasaran Program : Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja					
	- IKP : Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan kompetensinya dan Ditempatkan	n/a	65%	68%	72%	75%
	- IKP : Jumlah tenaga kerja berkeahlian menengah - tinggi di sektor prioritas yang mendorong daya saing	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	- IKP : Jumlah tenaga kerja di sektor prioritas yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 1 : Pengembangan standar kompetensi dan program pelatihan vokasi						
	Tersedianya standar kompetensi tenaga kerja, program, materi dan metode pelatihan vokasi					
	- Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
-	Persentase Program dan materi pelatihan yang berkaitan dengan Tenaga Kerja Berkeahlian tinggi yang mendorong daya saing	n/a	20%	50%	75%	100%
Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas						
-	Jumlah BLK Pemerintah yang terakreditasi	n/a	100 BLK	125 BLK	140 BLK	160 BLK
-	Jumlah BLK Komunitas yang diakreditasi	n/a	97 BLK Komunitas	100 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas
-	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang terakreditasi	n/a	150 LPK	150 LPK	150 LPK	150 LPK
-	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang dikembangkan menjadi Balai Pelatihan Profesional berstandar Internasional	n/a	5 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
-	Jumlah pembangunan Balai UPTP Baru	n/a	6 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
-	Jumlah pembangunan Workshop Pelatihan Kerja	n/a	4 Workshop	4 Workshop	4 Workshop	3 Workshop
-	Jumlah Lembaga pelatihan kerja dan produktivitas yang ditingkatkan sarana dan prasarana	n/a	300 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga
-	Jumlah Pembangunan BLK Komunitas	1014 BLK Komunitas	1000 BLK Komunitas	1500 BLK Komunitas	2000 BLK Komunitas	2500 BLK Komunitas
-	Jumlah Talent Corner yang ada pada BLK UPTP	n/a	7 Talent Corner	8 Talent Corner	9 Talent Corner	10 Talent Corner
Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan						
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas						
-	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri	16.055 Orang	53.050 Orang	55.000 Orang	75.000 Orang	100.000 Orang
-	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri	3.420 Orang	2.000 Orang	4.000 Orang	6.000 Orang	6.500 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	-	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	159.010 Orang	158.558 Orang	250.000 Orang	350.000 Orang	500.000 Orang
	-	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	-	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	576 Orang	3.008 Orang	10.000 Orang	50.000 Orang	100.000 Orang
Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja							
	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja						
	-	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Keahlian							
	Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Keahlian						
	-	Persentase Instruktur yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	-	Persentase Instruktur yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
	-	Persentase tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	-	Persentase tenaga pelatihan yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%
Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi							
	Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja						
	-	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya	n/a	10%	15%	20%	25%
	-	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	-	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP	4	4	4	4	4
2. Program Dukungan Manajemen Internal							
Sasaran Program :							
Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas							
	-	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	-	Presentase Temuan yang ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	-	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
	-	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4
Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas							
Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis							
	-	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
	-	Presentase Temuan yang Ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
	-	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
	-	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4

Tahun 2025 merupakan masa transisi Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan, Dimana Target kinerja Kementerian Ketenagakerjaan periode 2025-2029 disusun sebagai arahan yang jelas untuk mencapai tujuan jangka menengah (lima tahun). Target kinerja merupakan turunan dari Tujuan dan Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh Kementerian yang diukur melalui indikator-indikator. Tujuan, Sasaran, dan Indikator yang ingin dicapai kementerian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Meningkatnya kesempatan kerja yang inklusif dan adil serta memperkuat perlindungan, kesejahteraan dan produktivitas pekerja.

Tujuan 1 memiliki satu Sasaran Strategis yaitu “Meningkatnya kinerja pembangunan ketenagakerjaan”. Sasaran Strategis ini diukur dengan satu indikator sasaran strategis yaitu Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK). Berikut merupakan target kinerja IKSS yang pertama IPK

Tabel 2. 2 Target kinerja IKSS

IKSS	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan	Nilai	70,10	70,14	73,66	76,82	80,11	83,58

2. Tujuan 2: Meningkatkan tata kelola Kementerian Ketenagakerjaan yang berkualitas dan bermanfaat. Tujuan 2 memiliki satu Sasaran Strategis yaitu “Meningkatnya tata kelola dan pelayanan publik Kementerian Ketenagakerjaan yang profesional dan berintegritas”. Sasaran strategis ini diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu “Indeks Reformasi Birokrasi”.

Berbagai program yang diinisiasi Kementerian Ketenagakerjaan mencerminkan bidang-bidang utama yang menjadi fokus dari rencana strategis. Setiap program diuraikan dalam bentuk kegiatan yang mendetail, termasuk alokasi anggaran, indikator kinerja, dan jadwal pelaksanaan yang memungkinkan pencapaian target yang lebih besar. Melalui kegiatan-kegiatan ini, Kementerian Ketenagakerjaan dapat lebih efektif dalam menggerakkan sumber daya, berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, dan memastikan setiap langkah operasional mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, penerjemahan target kinerja ke dalam program dan kegiatan memungkinkan adanya sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih jelas dan terstruktur. Setiap kegiatan dapat diukur pencapaiannya terhadap target yang telah ditetapkan, sehingga Kementerian Ketenagakerjaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan secara cepat. Dengan pendekatan ini, Kementerian Ketenagakerjaan dapat mempertahankan fokus pada target strategisnya, memberikan hasil yang lebih maksimal, dan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak yang nyata dan terukur

bagi masyarakat. Secara rinci, berikut ini adalah program dan kegiatan yang diagendakan dalam pembangunan bidang ketenagakerjaan tahun 2025-2029.

Tabel 2. 3 Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Berdasarkan Renstra 2025-2029

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
Kementerian Ketenagakerjaan						
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kinerja pembangunan ketenagakerjaan					
-	IKSS : Indeks pembangunan ketenagakerjaan (nilai)	70,14	73,66	76,82	80,11	83,58
	Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola Kementerian Ketenagakerjaan yang profesional dan berintegritas					
-	IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi (nilai)	87,50	90,01	92,50	95,00	97,50
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi						
	Sasaran Program : Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja					
-	IKP : Laju Pertumbuhan PDB Per Tenaga Kerja	n/a	65%	68%	72%	75%
-	IKP : Persentase Lulusan Pelatihan Vokasi Setahun Terakhir yang Bekerja atau Berwirausaha	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
Kegiatan 1 : Pengembangan Standar Kompetensi dan Program Pelatihan Vokasi Binalavotas						
	Tersedianya standar kompetensi kerja dan program pelatihan vokasi					
-	Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	80	80	80	80	80
	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang ditetapkan	65	20	38	63	75
	Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Pekerjaan Hijau/Green Jobs yang Ditetapkan	1	1	1	1	1
	Terlaksananya Prestasi talenta muda pada ajang kompetisi keterampilan nasional dan internasional					
-	Persentase prestasi talenta muda yang memperoleh medali pada ajang kompetisi keterampilan nasional dan internasional	70	30	70	30	70
Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas Binalavotas						

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
Menguatnya Lembaga Pelatihan Vokasi						
-	Jumlah Lembaga pelatihan vokasi yang berkerja sama dengan DUDIKA	15	20	20	20	20
-	Jumlah Lembaga Pelatihan Vokasi yang terakreditasi	479	782	1077	1077	1082
-	Jumlah Lembaga Pelatihan Vokasi yang dibangun atau dikembangkan	89	207	207	255	255
Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas						
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas						
-	Jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensinya	92.471 Orang	108.205 Orang	176.782 Orang	202.972 Orang	279.189 Orang
-	Jumlah Tenaga Kerja yang Dikembangkan Kompetensi Hijaunya	300.000 Orang	500.000 Orang	700.000 Orang	900.000 Orang	1.100.000 Orang
-	Jumlah lulusan pelatihan vokasi di lembaga pelatihan kerja swasta, BLKK, dan Kementerian/Lembaga	607.529 Orang	591.795 Orang	423.218 Orang	297.028 Orang	120.811 Orang
-	Tingkat Kepuasan Pengguna atas Lulusan Pelatihan Vokasi	0	3,2	3,3	3,4	3,5
-	Jumlah peserta pemagangan dalam dan luar negeri	18.400 Orang	23.550 Orang	28.708 Orang	33.873 Orang	36.647 Orang
-	Jumlah Kerja Sama yang Melibatkan asosiasi dan DUDIKA dalam Pengembangan Pekerjaan Hijau/Green Jobs	1	1	1	1	1
Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas						
Meningkatnya partisipasi Perusahaan/Lembaga dalam peningkatan produktivitas						
-	Jumlah Perusahaan atau Lembaga yang Berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing (GNP2DS)	501	495	630	765	900
-	Jumlah peserta yang meningkat kompetensinya di Bidang Produktivitas.	1.796 Orang	875 Orang	1.310 Orang	1.770 Orang	2.546 Orang
Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan Binalavotas						
Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan						
-	Jumlah Instruktur yang dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya	3.340 Orang	4.012 Orang	4.764 Orang	5.934 Orang	7.009 Orang
-	Persentase Instruktur yang Berkinerja Tinggi	18%	19%	20%	21%	22%
-	Jumlah tenaga pelatihan yang Dikembangkan	160	160	160	160	352

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
	dan ditingkatkan kompetensinya	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang
Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas						
Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja						
-	Jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi	50.403 Orang	57.457 Orang	67.580 Orang	82.708 Orang	110.165 Orang
-	Jumlah Tenaga kerja yang tersertifikasi kompetensi kerja	25.719 Orang	35.000 Orang	45.000 Orang	50.000 Orang	55.000 Orang
2. Program Dukungan Manajemen Internal						
Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas						
-	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Binalavotas	90	90,5	91	91,5	92
-	Nilai Evaluasi SAKIP Ditjen Binalavotas	85	85,5	86	86,5	87
-	Tindak Lanjut Temuan Pengawasan dan Pemeriksaan Ditjen Binalavotas	75	76	77	78	79
-	Tingkat Maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah Ditjen Binalavotas/Tingkat Keterpaduan dan Kepuasan Layanan Digital Ketenagakerjaan Ditjen Binalavotas	3,95	2,68	2,68	2,88	2,88
	Persentase Penurunan Temuan Hasil Pemeriksaan Ditjen Binalavotas	0,8	0,7	0,6	0,5	0,2
Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas						
Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis						
-	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Binalavotas	90	90,5	91	91,5	92
-	Nilai Evaluasi SAKIP Ditjen Binalavotas	85	85,5	86	86,5	87
-	Nilai Maturitas SPIP Hasil Penjaminan Kualitas	3,90	3,96	3,99	4,02	4,05
-	Tindak Lanjut Temuan Itjen	75	77,5	80	82,5	85
	Tingkat Maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah /Tingkat Keterpaduan dan Kepuasan Layanan Digital Ketenagakerjaan	3,95	2,68	2,68	2,88	2,88

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola disertai dengan indikator kinerja. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan ukuran yang akan

memberikan informasi sejauh mana suatu organisasi telah berhasil mewujudkan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan IKK terlebih dahulu harus ditetapkan indikator yang jelas dan terukur. Ada dua kunci penting dalam pengertian indikator yaitu pengukuran dan perubahan. Untuk Tahun 2025, BPVP Pangkep menetapkan IKK yang tertera seperti tabel perjanjian kinerja berikut ini.

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja	Jumlah Lulusan Pelatihan Yang Mendapatkan Sertifikat Kompetensi	752 Orang	Sertifikasi kompetensi tenaga kerja	752 Orang
2.	Terlaksananya Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Dan Pemagangan Yang Berkualitas	Jumlah Tenaga Kerja Yang Dikembangkan Kompetensinya	942 Orang	Koordinasi penyelenggaraan pelatihan dan pemagangan bersama industri	1 kegiatan
				PBK di UPTP Bidang industri dan jasa	542 Orang
				PBK di UPTP Bidang pariwisata dan industri kreatif	112 Orang
				PBK di UPTP Bidang pertanian dan perikanan	48 Orang
				PBK di UPTP Bidang TIK	192 Orang
				PBK di UPTP Bidang <i>Green Job</i>	16 Orang
				Bantuan program PBK	16 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Selatan	16 Orang
3.	Meningkatnya Partisipasi Perusahaan / Lembaga Dalam Peningkatan Produktivitas	Jumlah Peserta Yang Meningkatkan Kompetensinya Di Bidang Produktivitas	50 Orang	Pelatihan peningkatan produktivitas	50 Orang
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	Layanan perkantoran	1 Layanan
				Layanan manajemen keuangan	1 Layanan

No.		Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053	Pengembangan Sistem Dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	614.620.000	Pengembangan sistem dan pelaksanaan sertifikasi kompetensi profesi Binalavotas	614.620.000
2.	4057	Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Dan Pemagangan Binalavotas	3.882.608.000	Koordinasi penyelenggaraan pelatihan dan pemagangan bersama Industri	1.148.000
				PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	2.468.255.000
				PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	445.987.000
				PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	208.411.000
				PBK di UPTP Bidang TIK	692.489.000
				PBK di UPTP Bidang Green Job	32.784.000
				Bantuan program PBK	3.400.000
				PBK Provinsi Sulawesi Selatan	30.134.000
3.	4059	Pengembangan Dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas	2.010.000	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	2.010.000
4.	6988	Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas	7.489.442.000	Layanan perkantoran	7.487.412.000
				Layanan Manajemen keuangan	2.030.000
Jumlah			11.988.680.000		11.988.680.000



BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan suatu pelaksanaan kegiatan yang telah dijalankan oleh BPVP Pangkep sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Renstra Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029. Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Laporan Kinerja Tahun 2025 BPVP Pangkep memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian hasil-hasil dari pelaksanaan program kerja tahun 2025 berdasarkan masing-masing IKK yang telah ditetapkan. Pengukuran tingkat capaian kinerja BPVP Pangkep tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya sehingga dapat terlihat capaian sasaran yang telah ditetapkan.

A.1. Analisis Capaian Kinerja IKK 1 : Jumlah Lulusan Pelatihan yang Mendapatkan Sertifikat Kompetensi

a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 1 Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Semula)	Target (menjadi)	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi	560 orang	752 Orang	758 orang	100,7%

Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi dengan target semula 560 orang menjadi 752 orang dapat terealisasi sebesar 100,7 persen atau sebanyak 758 orang. Dari realisasi tersebut dapat dijelaskan

bahwa capaian kinerja kegiatan sertifikasi BPVP Pangkep melebihi target yang diharapkan. Adapun rincian pelaksanaan pada IKK 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Rincian Kegiatan Sertifikasi BPVP Pangkep TA 2025

No	Skema	Sertifikasi			Keterangan	
		Paket	Orang	Kompeten	Belum Kompeten	Persentasi
1	BPVP Pangkep	10	124	113	11	91,13%
	TMT PBL BPVP Pangkep	18	275	255	20	92,73%
	TMT BPVP Pangkep	5	79	65	14	82,28%
2	Provinsi Sulawesi Selatan					
	BLK Pangkep	5	79	72	7	91,14%
	BLK Parepare	5	112	99	13	88,39%
	Barru	5	80	70	10	87,50%

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025

Pengukuran tingkat capaian kinerja IKK 1 BPVP Pangkep tahun 2021 sampai dengan 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel Pengukuran Indikator Kinerja sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja Kegiatan			
Tahun	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2021	48 orang	32 orang	66,67%
2022	1.504 orang	1.344 orang	89,36%
2023	1.568 orang	1.520 orang	96,38%
2024	1.088 orang	1.104 orang	101%
2025	752 orang	758 orang	100,7%

c. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian Tahun 2025

Capaian Kinerja tahun 2025 dapat tercapai karena :

- Perencanaan yang baik dalam pelaksanaan sertifikasi
- Adanya koordinasi yang baik yang dilakukan BPVP Pangkep dengan LSP sehingga kegiatan-kegiatan sertifikasi ini dapat terlaksana

Hambatan yang Dihadapi

Adapun hambatan yang ditemui saat melaksanakan kegiatan ini yaitu:

- Tidak ada skema pengujian *Project Based Learning* (PBL) pada LSP BPVP Pangkep
- Pembukaan blokir pagu baru dilaksanakan pada triwulan ke tiga tahun anggaran

Solusi

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul, dari pelaksanaan kegiatan ini, maka solusi yang diambil :

- LSP BPVP Pangkep segera mengajukan penambahan ruang lingkup sesuai dengan program pelatihan yang digunakan.
- Melakukan penjadwalan kegiatan sertifikasi untuk mengejar target

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2026

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2025. Sehingga pada tahun 2026 akan dilakukan upaya untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai antara lain dengan:

- Membuat matriks perencanaan sertifikasi uji kompetensi di tahun 2025 sehingga proses pelaksanaan sertifikasi dapat berjalan dengan maksimal;

- Meningkatkan koordinasi yang baik dengan berbagai pihak yang terkait;

A.2. Analisis Capaian Kinerja IKK 2: Jumlah Tenaga Kerja yang Dikembangkan Kompetensinya

a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 2 Tahun 2025

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (awal)	Target (menjadi)	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensinya	980 orang	942 orang	1.120 orang	118,9%

Tabel 3.4 memperlihatkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran, capaian kinerja sasaran IKK 2 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 1.120 orang atau 118,9 persen dengan target 942 orang. Realisasi ini terdiri atas Pelatihan *Project Based Learning* sebanyak 544 orang, Pelatihan Berbasis Kompetensi 192 orang, Tailor Made Training sebanyak 384 orang. Realisasi pelatihan berbasis kompetensi tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Rincian Realisasi Pelatihan 4057 TA 2025

No.	Kegiatan	Target (semula)	Target (menjadi)	Realisasi	%
1	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	224 orang	542 orang	768 orang	141,70
2	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	64 orang	112 orang	112 orang	100
3	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	32 orang	48 orang	48 orang	100
4	PBK di UPTP Bidang TIK	32 orang	192 orang	192 orang	100
5	PBK di UPTP Bidang Green Job	96 orang	16 orang	-	-
6	Bantuan Program PBK	192 orang	16 orang	-	-
7	PBK Privinsi Sulawesi Selatan	336 orang	16 orang	-	-
8	Pelatihan PFLK	4 orang	-	-	-
Total		980 orang	942 orang	1.120 orang	118,9

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa jika secara kumulatif capaian kinerja telah melampaui target namun jika dilihat secara parsial ada Rincian Output (RO) yang tidak memiliki realisasi. Hal ini dikarenakan di awal tahun sebelum ada efisiensi, kegiatan telah masuk tahap persiapan sehingga terdapat pencairan keuangan pada rincian output tersebut. Ini berdampak terhadap revisi DIPA yang dilaksanakan pada Triwulan III, yang mana RO yang telah ada realisasi keuangan tidak dapat dihapus target fisiknya sehingga target dalam dokumen petunjuk operasional kerja masih tetap ada. Namun, karena terdapat kelebihan anggaran maka dilaksanakan optimalisasi untuk mengejar target pelatihan.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029

Adapun perbandingan realisasi IKK 2 yaitu :

Tabel 3. 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025

Indikator Kinerja Kegiatan			
Tahun	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2021	704 orang	752 orang	106,81%
2022	2.197 orang	2.000 orang	91,03%
2023	2.229 orang	2.181 orang	97,84%
2024	1.632 orang	1.540 orang	94,36%
2025	942 orang	1.120 orang	116,9%

c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pencapaian Tahun 2025

Capaian Kinerja tahun 2025 dapat tercapai karena :

- Kerja sama dan koordinasi yang terjalin antara pihak internal dan pihak eksternal seperti pemerintah daerah, Industri, dan masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan;
- Adanya perencanaan atau penjadwalan yang cukup baik pada dalam melaksanakan pelatihan, serta dilakukanya monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggara saat melaksanakan kegiatan serta sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan yang akan datang.

Hambatan yang Dihadapi

Adapun hambatan yang ditemui saat melaksanakan kegiatan pelatihan yaitu:

- Pelatihan Project Based Learning merupakan jenis pelatihan baru sehingga terdapat kesulitan dalam mendapatkan peserta pelatihan di awal perekrutan.
- Pembukaan pagu blokir dilaksanakan pada pertengahan Trwilulan III sehingga dibutuhkan upaya lebih untuk mengejar target.

Solusi

Adapun solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi :

- Dilakukan penyebarluasan informasi yang masif terutama pada media sosial BPVP Pangkep tentang konsep pelatihan PBL dan juga sosialisasi ke Masyarakat seperti kunjungan sekolah dan kantor desa mengenai pelatihan PBL
- Melaksanakan perencanaan pelatihan yang baik untuk mengejar target kinerja

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2026

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2025. Sehingga pada tahun 2026 akan dilakukan upaya untuk keberhasilan yang telah dicapai antara lain dengan:

- Membuat renlakgiat sesuai dengan jadwal serta ketersediaan sumber daya pelatihan (SDP) sehingga pelatihan berjalan efisien, efektif dan tepat sasaran;
- Melaksanakan review struktur program serta anggaran lebih cepat dan membuat target penyerapan sehingga serapan anggaran dapat terselesaikan dan progres kinerja institusi terpantau dan terukur sesuai dengan isian DIPA (sebagaimana perencanaan); dan

A.3. Analisis Capaian Kinerja IKK 3 : Jumlah Peserta yang Meningkatkan Kompetensinya di Bidang Produktivitas

a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3. 7 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 3 Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Semula)	Target (Menjadi)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Meningkatnya partisipasi Perusahaan/Lembaga dalam peningkatan produktivitas	Jumlah peserta yang meningkat kompetensinya di Bidang Produktivitas.	50 orang	50 orang	50 orang	100

Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya dengan target 50 orang hingga akhir tahun anggaran per 31 Desember 2025 dapat terealisasi sebesar 100 persen atau sebanyak 50 orang. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Produktivitas ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kepada tenaga kerja yang dalam hal ini didominasi oleh UMKM dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitasnya.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 – 2029

Adapun perbandingan realisasi IKK 3 yaitu :

Tabel 3. 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025

Tahun	Indikator Kinerja Kegiatan		
	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2021	-	-	-
2022	75 orang	75 orang	100%
2023	281 orang	306 orang	108%
2024	1.100 orang	1.200 orang	109%
2025	50 orang	50 orang	100%

c. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian Tahun 2025

Capaian Kinerja tahun 2025 dapat tercapai karena :

- Dilakukan pemetaan pelaku usaha, perusahaan yang akan diberikan pelatihan peningkatan produktivitas
- Meningkatkan sosialisasi terkait peningkatan produktivitas

Hambatan yang Dihadapi

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari beberapa hambatan. Adapun hambatan yang ditemui saat melaksanakan kegiatan ini yaitu:

- Keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan
- Tidak adanya instruktur produktivitas yang ada di BPVP Pangkep

Solusi

Adapun solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi :

- Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring
- Mengundang Instruktur produktivitas dari asosiasi produktivitas atau dari Balai yang memiliki instruktur produktivitas.

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2026

Adapun Upaya yang dilakukan adalah:

- Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah;
- Melakukan pemetaan terhadap lokasi pelaksanaan kegiatan.

A.4. Analisis Capaian Kinerja IKK 4 : Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal

a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

Tabel 3. 9 Capaian Kinerja BPVP Pangkep IKK 4 Tahun 2025

No .	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (semula)	Target (menjadi)	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	2 layanan	2 layanan	2 layanan	100

Terlaksananya layanan dukungan manajemen internal dengan target 2 layanan hingga akhir tahun anggaran per 31 Desember 2025 dapat terealisasi sebesar 100 persen atau sebanyak 2 layanan. Kegiatan ini terdiri atas rincian output yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Rincian Output IKK 6

No	Rincian Output	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
2	Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan	1 Layanan	100

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025

Adapun tabel perbandingan yaitu :

Tabel 3. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2021 – 2025

Tahun	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2021	1 layanan	1 layanan	100%
2022	1 layanan	1 layanan	100%
2023	5 layanan	5 layanan	100%
2024	2 layanan	2 layanan	100%
2025	2 layanan	2 layanan	100%

c. Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian Tahun 2025

Capaian kinerja tahun 2025 ini dapat tercapai karena :

- Adanya perencanaan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen.
- Koordinasi yang baik antar bagian sehingga dapat pelaksanaan kegiatan dapat berlalan dengan baik.

Hambatan yang Dihadapi

Adapun beberapa hambatan yang timbul dari prlaksanaan kegiatan ini adalah :

- Layanan pembayaran perjalan dinas yang agak lambat
- Terdapat pagu minus pada layanan gaji dan tunjangan pegawai di akhir tahun.

Solusi

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul, dari pelaksanaan kegiatan ini, maka solusi yang diambil :

- Melaksanakan evaluasi terhadap terhadap pembayaran perjalanan dinas pada bagian keuangan

- Melakukan revisi POK di akhir tahun untuk memenuhi kekurangan anggaran

Upaya yang Dilakukan di Tahun 2026

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025 untuk mempertahankan keberhasilan pelaksanaan kegiatan, yaitu:

- Mengoptimalkan kinerja layanan serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan layanan;
- Membuat matriks kegiatan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan baik

B. Realisasi Anggaran

B.1 Realisasi Anggaran Tahun 2025 BPVP Pangkep

Dalam rangka mendukung seluruh kegiatan operasional dan pelatihan, BPVP Pangkep didukung oleh anggaran sebesar Rp. 14.361.536.000,- (empat belas miliar tiga ratus enam puluh satu juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah) sebagaimana tertuang dalam DIPA BPVP Pangkep tanggal 2 Desember 2024. Selama periode berjalan, Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Pangkep telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 12 (dua belas) kali dari DIPA Awal sebesar Rp 13.120.286.000,- (tiga belas miliar seratus dua puluh juta dua ratus delapan puluh enam ribu rupiah). Hingga bulan Desember 2025 realisasi berdasarkan Aplikasi Om Span sebesar Rp 11.455.496.698 atau 87,31 persen. Namun dalam pelaksanaan terdapat Pagu Blokir *Automatic Adjustment* sebesar Rp 1.131.606.000 hingga akhir tahun, sehingga jika tanpa pagu blokir persentasi realisasi keuangan menjadi 95,55 persen dengan realisasi fisik sebanyak 100 persen. Sedangkan nilai kinerja anggaran BPVP Pangkep pada tahun anggaran 2025 yang diperoleh dari sistem aplikasi SMART adalah sebagai berikut :

Nilai Kinerja Anggaran

Sangat Baik



Gambar 3. 1 Pencapaian Kinerja BPVP Pangkep Tahun 2025 Berdasarkan Sistem Aplikasi SMART

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan data Aplikasi SMART Kementerian Keuangan RI (Data tanggal 12 Januari 2025), Nilai Kinerja Anggaran pada BPVP Pangkep sebesar **90,62** dengan kategori **Sangat Baik**.

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi SMART memuat persentase penyerapan anggaran, konsistensi, Capaian Rincian Output (CRO), Efisiensi dan Nilai Efisiensi.

Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan kerja dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan sebagai berikut :

- a. Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia.

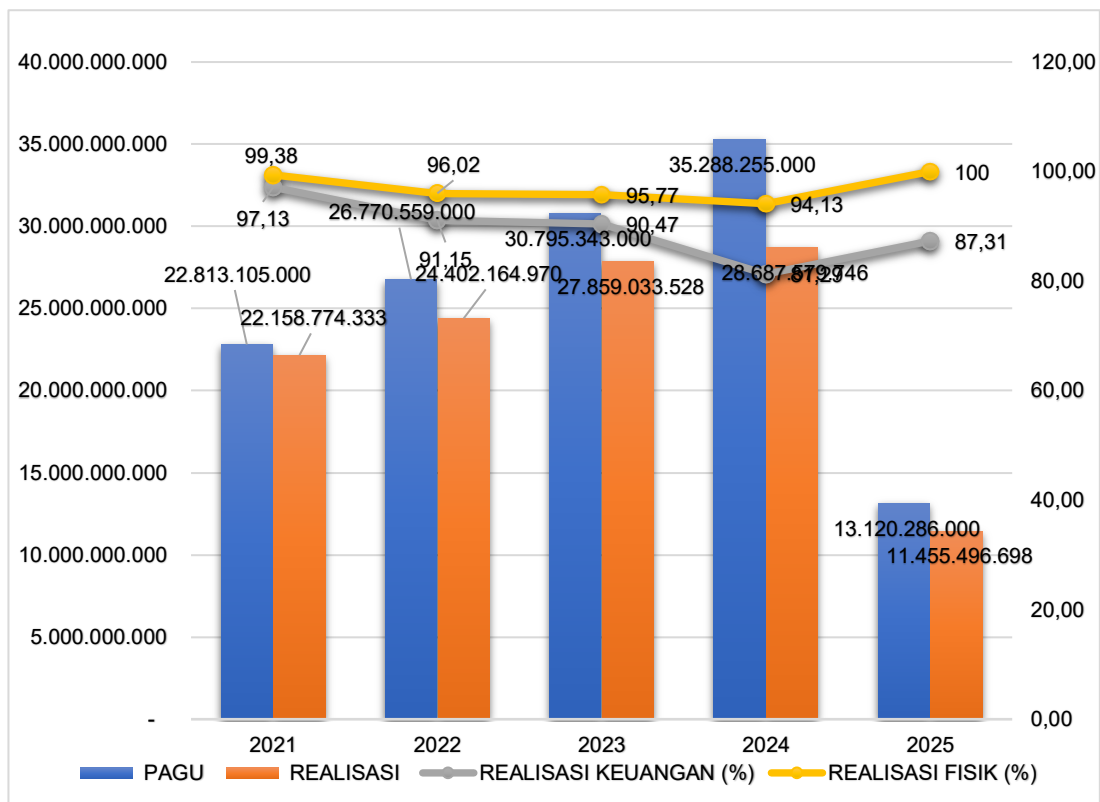
- b. Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia.

B.2 Tabel dan Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2021 s.d 2025

Realisasi anggaran tahun 2025 dibagi menjadi realisasi keuangan dan fisik yang kemudian dibandingkan dengan realisasi anggaran BPVP Pangkep dari tahun 2025 dikarenakan operasional BPVP Pangkep baru dilaksanakan tahun tersebut. Adapun tabel dan grafik realisasi anggaran tahun 2021 - 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran BPVP Pangkep Tahun 2021 – 2025

No.	Tahun	Pagu (Rp)	Keuangan		Fisik (%)
			Rp	%	
1	2021	22.813.105.000	22.158.774.333	97,13	99,38
2	2022	26.770.559.000	24.402.164.970	91,15	96,02
3	2023	30.795.343.000	27.859.033.528	90,47	95,77
4	2024	35.288.255.000	28.687.579.746	81,29	94,13
5	2025	13.120.286.000	11.455.496.698	87,31	100



Gambar 3. 2 Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPVP Pangkep Tahun 2021 – 2025

Berdasarkan data realisasi anggaran pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2025 pagu anggaran mengalami penurunan dibanding pagu anggaran tahun 2024. Persentasi realisasi keuangan dan fisik mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya meskipun dengan pagu blokir.

B.3 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran di BPVP Pangkep pada tahun 2025 dari target sebesar 98 persen hanya tercapai sebesar 87,31 (berdasarkan Om Span) persen disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Terdapat pagu blokir yang tidak dapat direalisasikan hingga akhir tahun

2. Terdapat beberapa target RO yang tidak dapat dihapus pada saat Revisi DIPA dikarenakan telah dilaksanakan persiapan kegiatan di awal tahun sebelum ada efisiensi.

B.4 Pencapaian Tahun 2025

Pencapaian tahun 2025 dikarenakan kegiatan berikut :

1. Koordinasi antar seksi di BPVP Pangkep;
2. Koordinasi dengan *stakeholder* yang terkait penyelenggaraan kegiatan di BPVP Pangkep;
3. Monitoring dan Evaluasi kegiatan dilakukan secara rutin.

B.5 Hambatan yang Dihadapi

Adapun hambatan yang dihadapi pada pencapaian realisasi keuangan yaitu :

1. Keterbatasan anggaran;
2. Pembukaan pagu blokir dilaksanakan pada Triwulan IV sehingga beban kerja akhir tahun tergolong sangat padat.

B.6 Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi


Solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut antara lain :

1. Membuat matriks jadwal kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan;
2. Melakukan monitoring dan percepatan proses administrasi dan pengerjaan pembangunan sehingga penyerapan anggaran untuk belanja modal dapat berjalan sesuai dengan target;

B.7 Upaya yang akan Dilakukan pada Tahun 2026

Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2026 antara lain :

1. Mempercepat proses administrasi dan rekonsiliasi pada akhir tahun sesuai jadwal KPPN agar bisa dipercepat pengajuan uang persediaan (UP);

- 
2. Melakukan pencermatan struktur anggaran pada saat renlakgiat pada masing-masing penanggungjawab;
 3. Memperkuat koordinasi, komunikasi terkait penyelenggaraan kegiatan dengan *resources* yang sama.



BAB 4

PENUTUP

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV

PENUTUP

LKjIP BPVP Pangkep tahun 2025 disusun berdasarkan laporan kegiatan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 untuk menggambarkan hasil kinerja yang telah dicapai selama 1 tahun anggaran dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka peningkatan kinerja BPVP Pangkep pada tahun berikutnya.

Secara umum, capaian kinerja BPVP Pangkep tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini terlihat dari hasil realisasi capaian kinerja yaitu untuk IKK 1 sebesar 100,7 persen, IKK 2 sebesar 118,9 persen, IKK 3 sebesar 100 persen, IKK 4 sebesar 100. Sedangkan realisasi anggarannya mencapai 87,31 (dengan pagu blokir) atau 95,55 (tanpa pagu blokir), dari target 98 persen dengan realisasi fisik 100 persen. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya target realisasi anggaran akan menjadi perbaikan ke depannya.

Demikian LKjIP BPVP Pangkep tahun 2025 ini sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah guna sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



LAMPIRAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



KEMNAKER

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS PANGKEP
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ashari Arifuddin, S.T., M.M
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep)
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Darmawansyah, S.T., M.Si
Jabatan : Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, November 2025

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

Direktur Jenderal Pembinaan
Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan
Produktivitas Pangkep

Darmawansyah, S.T., M.Si
NIP. 19721205 199803 1 002

Ashari Arifuddin, S.T., M.M
NIP. 19760624 201101 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS PANGKEP
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi	752 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	752 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensinya	942 Orang	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan Bersama industri	1 Kegiatan
				PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	542 Orang
				PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	112 Orang
				PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	48 Orang
				PBK di UPTP Bidang TIK	192 Orang
				PBK di UPTP Bidang Green Job	16 Orang
				Bantuan Program PBK	16 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Selatan	16 Orang
3.	Meningkatnya partisipasi Perusahaan/Lembaga dalam peningkatan produktivitas	Jumlah peserta yang meningkat kompetensinya di Bidang Produktivitas.	50 Orang	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	50 Orang
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	614.620.000	Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	614.620.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas	3.882.608.000	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan Bersama industri	1.148.000
			PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	2.468.255.000
			PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	445.987.000
			PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	208.411.000
			PBK di UPTP Bidang TIK	692.489.000
			PBK di UPTP Bidang Green Job	32.784.000
			Bantuan Program PBK	3.400.000
			PBK Provinsi Sulawesi Selatan	30.134.000
			3.	4059 Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	7.489.442.000	Layanan Perkantoran	7.487.412.000
			Layanan Manajemen Keuangan	2.030.000
Jumlah		11.988.680.000		11.988.680.000

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Pembinaan
Pelatihan Vokasi dan Produktivitas



Darmawansyah, S.T., M.Si
NIP. 19721205 199803 1 002

Jakarta, November 2025

PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan
Produktivitas Pangkep



Ashari Arifuddin, S.T., M.M
NIP. 19760624 201101 1 001

Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja	Jumlah Lulusan Pelatihan Yang Mendapatkan Sertifikat Kompetensi	752 Orang	Sertifikasi kompetensi tenaga kerja	752 Orang
2.	Terlaksananya Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Dan Pemagangan Yang Berkualitas	Jumlah Tenaga Kerja Yang Dikembangkan Kompetensinya	942 Orang	Koordinasi penyelenggaraan pelatihan dan pemagangan bersama industri	1 kegiatan
				PBK di UPTP Bidang industri dan jasa	542 Orang
				PBK di UPTP Bidang pariwisata dan industri kreatif	112 Orang
				PBK di UPTP Bidang pertanian dan perikanan	48 Orang
				PBK di UPTP Bidang TIK	192 Orang
				PBK di UPTP Bidang <i>Green Job</i>	16 Orang
				Bantuan program PBK	16 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Selatan	16 Orang
3.	Meningkatnya Partisipasi Perusahaan/ Lembaga Dalam Peningkatan Produktivitas	Jumlah Peserta Yang Meningkatkan Kompetensinya Di Bidang Produktivitas	50 Orang	Pelatihan peningkatan produktivitas	50 Orang
4.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	Layanan perkantoran	1 Layanan
				Layanan manajemen keuangan	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Pengembangan Sistem Dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas	614.620.000	Pengembangan sistem dan pelaksanaan sertifikasi kompetensi profesi Binalavotas	614.620.000
2.	4057 Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi Dan Pemagangan Binalavotas	3.882.608.000	Koordinasi penyelenggaraan pelatihan dan pemagangan bersama Industri	1.148.000
			PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	2.468.255.000
			PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	445.987.000
			PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	208.411.000
			PBK di UPTP Bidang TIK	692.489.000
			PBK di UPTP Bidang Green Job	32.784.000
			Bantuan program PBK	3.400.000
			PBK Provinsi Sulawesi Selatan	30.134.000
3.	4059 Pengembangan Dan Peningkatan Produktivitas Tenga Kerja Binalavotas	2.010.000	Pelatihan Peningkatan Produktivitas	2.010.000
4.	6988 Dukungan Manajemen Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi Dan Produktivitas	7.489.442.000	Layanan perkantoran	7.487.412.000
			Layanan Manajemen keuangan	2.030.000
Jumlah		11.988.680.000		11.988.680.000

**RINCIAN JUMLAH TENAGA KERJA YANG MENDAPAT
PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI**

No.	Kegiatan	Target	Realisasi	%
1	Project Based Learning	544 orang	544 orang	100
2	Pelatihan Berbasis Kompetensi Reguler	192 orang	192 orang	100
3	Tailor Made Training	196 orang	384 orang	196
Total		942 orang	1.120 orang	118,9

PELATIHAN PEKAN VOKASI

Bulan	Nama Program/Skema	Jumlah Peserta	Pelaksanaan	Durasi JP
Juli	Membersihkan AC Split	14	26 Juli 2025	4
	Microsoft Office Untuk Pemula - Excel	33	26 Juli 2025	4
	Merias Wajah	31	26 Juli 2025	4
Agustus	Service Ringan Sepeda Motor	10	16 Agustus 2025	4
September	Service Ringan Sepeda Motor	8	27 September 2025	4
Oktober	Instalasi Listrik Bangunan Sederhana	16	4 Oktober 2025	4
	Basic Welding	16	5 Oktober 2025	4
	Pembuatan Roti dan Kue	18	11 Oktober 2025	4
	Microsoft Office Untuk Pemula - Excel	16	12 Oktober 2025	4
	Menjahit Sesuai Permintaan Pelanggan	13	18 Oktober 2025	4
	Merias Wajah	19	25 Oktober 2025	4
Nopember	Service Ringan Sepeda Motor	14	1 Nopember 2025	4
	Microsoft Office Untuk Pemula - Excel	26	1 Nopember 2025	4

RINCIAN JUMLAH TENAGA KERJA YANG DISERTIFIKASI

No	Skema	Sertifikasi			Keterangan	
		Paket	Orang	Kompeten	Belum Kompeten	Persentasi
1	BPVP Pangkep	10	124	113	11	91,13%
	TMT PBL BPVP Pangkep	18	275	255	20	92,73%
	TMT BPVP Pangkep	5	79	65	14	82,28%
2	PROVINSI Sulawesi Selatan					
	BLK Pangkep	5	79	72	7	91,14%
	BLK Parepare	5	112	99	13	88,39%
	Barru	5	80	70	10	87,50%

RINCIAN PESERTA PELATIHAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

No	Nama Peserta	NIK	No. HP	Email	Jenis Kelamin	Alamat
1	Nurul Hikmah	730702710794000	085947477897	kurniania672@gmail.com	P	Jln. Persatuan Raya No. B 17 Bikeru, Sinjai Selatan
2	Mutmainnah	7310094611000002	085163125544	faizalnursyah89@gmail.com	P	Gusung
3	Satriyanti, S. Tr	7310074212950002	085283714696	muhrifqyrisra@gmail.com	P	Jl. Terminal baru, kel. Mappasaile,
4	Nur islami	7310025607000002	087840740241	dhietaadhelia@gmail.com	P	Maros
5	Lestari Rita Daud	7310066410820001	085340858704	divawlyh@gmail.com	P	jln Poros Matahari
6	Erniwati	7322034602750001	081253839138	produktivitasbpvppangkep@gmail.com	P	Jl. Datuk Pattimang, Poddo Kel. Bone
7	Yuliana Dahman	7209075907000001	085756540857	nurasripurwanti501@gmail.com	P	Desa Toradda Kecamatan Masamba
8	Nur Jamalia	7322035401010001	082245375778	alsaningrum17@gmail.com	P	Jl. Andi Attas
9	Yeni Yurika	7322114905010005	085240176160	superianto96@gmail.com	P	Luwu Utara
10	Kurnia	7322104610000002	82399102210	miftahulana0405@gmail.com	P	Dsn Tonakka desa benteng
11	Sitti Aisyah	7310045411820003	085242581599	bjmasyita@gmail.com	P	Jl. Kebun Sayur
12	Muhammad Rifqy risra	7371121110040004	089629852855	barakkajayapangkep@gmail.com	P	Kp Sappaya
13	Dita Pertiwi	7315124306920001	085210267522	lilissuryani@gmail.com	P	Bulisu, kelurahan kassa
14	Diva Awaliyah	7471026903020001	082292837899	sriayuayuayu@gmail.com	P	Jl. Matahari
15	Nur Assaaydah	7371016511780003	081245945288	annisanurfajria7@gmail.com	P	Cendrawasih Lr. 7 NO. 18 B
16	Superi Anto SOS	7371011505810002	082353119889	hudakhoirul396@gmail.com	L	Jl. Cendrawasih Ir 7 no. 18 B
17	Salsabila Ardiningrum	73710150703010001	081343953335	Makassar, 17 Maret 2001	P	jl cenderawasih Ir 7 no 18 b
18	Mariatul kiptia	7371014402840002	085255858512	Polman, 4 februari	P	Jl. Ks tubun
19	MiftahulAna	7310074405050002	083186748380	Labakkang, 04 Mei 2005	P	Labakkang erasa
20	Masyita bj	7309125704020002	083138375883	Maros, 17 April 2002	P	Jln Sukamaju kasuarrang, Allepolea,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

21	Sudirman.SP	7310040403930002	085241801415	Pangkajene 04 maret 1993	L	Sibatua
22	Lilis Suryani	737101530580001	082195002265	Ujung Pandang, 13 Mei 1980	P	Jl Cenderawasih Ir 7 no 18 b
23	Sri Rahayu	7371026008920001	082344988804	Ujung Pandang, 20 Agustus 1992	P	Jl Kancil Utara no 17
24	Mesiyati	7371015047890008	082345494574	Banyuwangi, 12 April 1978	P	Jl.Cenderawasih Lr 7 No. 17
25	Khoirul Huda	7371132505990015	085342484607	Malang, 25 Mei 1999	L	Bumi Bosowa Indah Blok N No. 9
26	Adi Irawan	1471031606830001	085278593156	adidiskner16@gmail.com	L	Jl. Kartama Perum Nusa Indah Blok E No. 86 RT. 09 RW. 01
27	FITRA ASDAR,SE	73711032606880001	0852 9833 1515		L	Jl. Pahlawan Rt. 001
28	AWALUL FIQIH SOFYAN FADIL	3509071009010002	085233960641	fiqihbrothernaahmad@gmail.com	L	Jalan Gerilya RT002/RW 010 Dusun Besuki Desa Sidomekar Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur
29	ANDI SURYAWATI	7311026412010003	081245489067		L	Perumahan citra Graha
30	RAMIS, S.Sos	7311025606010002	085165448308		L	Manyengo desa gattareng
31	ARDILLA MUSTAFA, SE	7311034707830007	085756792048		P	Btn graha Mattirowalie permai baru
32	Hasriani H,S.Hum	7604026204940001	082195007129	hasrianihasanuddin12@gmail.com	P	Dusun Panggalo Desa Padang Timur
33	NUR AZURAH ASKARI	7314076604990000	087856947093		L	Mangkoso Barru
34	AMRAN	7371111401900004	085143607134		P	JL. ISKANDAR UNRU
35	ASRIANA	7310096212970002	085716491046		L	Barru
36	maulana Lutfi	1802142211850001	085179000292	maulana.lutfi6@gmail.com	L	kp. sukabakti Rt/Rw 007/002, Sukabakti
37	ANUGRAH PUTRI	7311017610000001	085821140054		L	Maruala, Kec.Tanete Riaja, Kab. Barru
38	WAHYUNI MEYLA	7206034205930001	082188677397		L	Jl. Andi Mappasiwing
39	muhammad hatta burhanuddin	3674012711810006	089695760114	hattaboer@gmail.com	L	
40	FITRIANI	7311076612000002	082346734272		P	Baera
41	RIA EKAWATI	7311076612000002	0882021287320		P	Desa siawung, Cempa
42	Muhammad Yoga Triandono	1601131009030004	085156593732	myogatriandono123@gmail.com	L	Jalan Camar 1 Blok BA no 14 RS Sriwijaya

43	ANDI FARIED	7371102411920010	085935100881		L	Jln. A. Bau massepe
44	Nelviani	1371046812910005	085274639910	nelvifadillah@gmail.com	L	Jl. Belanti Barat VII No.25E
45	NURHIKMA	7311045503990005	082345587755		P	Ceppaga
46	IRWANSYAH	7311041102950001	085756746210		L	Latappareng
47	Sidik Indra Permana	3326122906870001	08112600741	sidik.naker@gmail.com	L	Jl.kalicari timur dalam d-6 RT. 5 RW. 9 Palebon
48	NUR RAHMA	7311036703940001	085256421244		L	Jln. R. A kartini
49	Wahyu Bagus Saputro	3518112801990001	0882009965451	wahyubagsa@gmail.com	L	Jalan Nakulo No. 210 RT 005 RW 001 Desa Sukowinangun
50	William Daud Matanari	3217062106000006	081398346456	dmwilliam81@gmail.com	L	Pondok Tandala Blok A-221

RINCIAN REKAPITULASI PENEMPATAN PESERTA PELATIHAN TAHUN 2025

NO	SATUAN KERJA		TARGET PBK		TARGET PENEMPATAN			REALISASI PENEMPATAN		%	
			TOTAL		TOTAL	BEKERJA	WIRUSAHA				
	TOTAL		1120	Orang	0	Orang	443	217	660	Orang	58,93%
I	Pelatihan Berbasis Kompetensi		192	Orang	0	Orang	43	8	51	Orang	26,56%
	a	Reguler Boarding		Orang		Orang			0	Orang	
	b	Regular Non Boarding	192	Orang		Orang	43	8	51	Orang	26,56%
	c	Satpel		Orang		Orang			0	Orang	
II	Teknisi/Analis (Setara Kualifikasi			Orang		Orang	0		0	Orang	
III	Standar Internasional			Orang		Orang	0		0	Orang	
IV	E-Training			Orang		Orang	0		0	Orang	
V	Tailor Made Training		928	Orang	0	Orang	400	209	609	Orang	65,63%
	a	PBL Smart	544	Orang		Orang	224	1	225	Orang	41,36%
	b	Reguler		Orang		Orang			0	Orang	
	c	Okupasi/Unit/Kluster	384	Orang		Orang	176	208	384	Orang	100,00%
	d	Tailor Made Training PBK UPTP(MTU)		Orang		Orang				Orang	

	e	Tailor Made Training Penugasan		Orang		Orang			0	Orang	
VI	Bantuan Program Pelatihan		0	Orang	0	Orang	0	0	0	Orang	
	a	PBK BLK Komunitas		Orang		Orang			0	Orang	
	b	PBK di LPKS		Orang		Orang			0	Orang	
VII	Pelatihan PFLK			Orang		Orang			0	Orang	
VIII	PBK Provinsi Sulawesi Selatan		0	Orang	0	Orang		0	0	Orang	
	a	UPTD BLK SIDRAP		Orang		Orang			0	Orang	
	b	UPTD BLK BARRU		Orang		Orang			0	Orang	
	c	UPTD BLK PAREPARE		Orang		Orang			0	Orang	
	d	UPTD BLK PINRANG		Orang		Orang			0	Orang	
	e	UPTD BLK PANGKEP		Orang		Orang			0	Orang	
IX	Durasi Pendek			Orang		Orang			0	Orang	

